

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 7 Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 21 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun permasalahan yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah rendahnya hasil belajar siswa untuk materi tarikh pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar materi tarikh mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui model pembelajaran jigsaw. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan model pembelajaran jigsaw pada materi tarikh di kelas IV dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran jigsaw dengan materi pokok kisah nabi Ibrah m AS dan nabi Ismail AS.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 (3 X 35) menit siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses pembelajaran di kelas.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini:

1. Siklus 1

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta *replaning*, sebagaimana berikut ini:

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw
- 2) Membuat rencana pelaksanaan (RPP) pembelajaran PAI
- 3) Membuat lembar kerja siswa
- 4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mengacu pada RPP dan langkah-langkah umum model pembelajaran Jigsaw. Adapun kegiatan pelaksanaan PTK siklus pertama ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - d) Guru menuliskan judul materi pelajaran
 - e) Guru melakukan appersepsi
 - f) Guru memotivasi siswa

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- b) Guru membagi materi pelajaran tarikh menjadi beberapa bagian
- c) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempelajari dan memahami materi yang dibagikan guru dengan cara:
 - ❖ Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai keahliannya yang disebut kelompok ahli
 - ❖ Kelompok ahli berdiskusi sesuai bahan yang diperolehnya
 - ❖ Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi
- d) Guru memberikan kesempatan kepada salah satu anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi
- e) Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi tarikh yang dipelajari

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan PR sebagai remidi / pengayaan
- c) Guru menutup pelajaran

c. Observasi dan Evaluasi

- 1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM selama siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus 1

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase	Keterangan
Abu Bakkar Siddiq	14	16	88	Tertinggi
Umar Bin Khattab	12	16	75	
Ustman bin Affan	12	16	75	
Ali Bin Abi Thalib	10	16	63	Terendah
Rata-Rata	12	16	75	

Dari hasil yang terlihat pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif, walaupun pada poin-poin tertentu masih ada yang belum optimal, hal ini dikarenakan model pembelajaran Jigsaw ini masih belum dikuasai anak sepenuhnya sebab keadaan ini merupakan hal yang baru baginya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam PBM selama Siklus 1

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 3 X 35 menit yang sudah direncanakan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TDK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	

	3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
	4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
	5	Appersepsi	V	
	6	Motivasi	V	
II		Kegiatan Inti Pembelajaran		
	7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	V	
	8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
	9	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	V	
	10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	V	
	11	Menguasai kelas	V	
	12	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
	13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
	14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
	15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
	16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
	17	Menggunakan media	V	
	18	Menggunakan metode	V	
	19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
	20	Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon siswa	V	
	21	Menumbuhkan semangat siswa dalam belajar	V	
	22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
	23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III		Kegiatan Akhir		
	24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
	25	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
	26	Memberikan penghargaan	V	
	27	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan	V	
	28	Menutup pelajaran	V	

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi : } \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{28} \times 100 = \frac{26}{28} \times 100 = 92,86 \%$$

Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru baik, dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan tidak mencukupi untuk melaksanakan tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya sehingga guru tak bisa melaksanakan pembelajaran secara runtut. Untuk itu pada siklus 2 diharapkan guru dapat memperbaiki kekurangan ini sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara runtut dengan waktu yang tersedia. Guru harus lebih teliti lagi dalam membagi waktu.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel, namun secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas tergolong baik. Tahap selanjutnya adalah melihat hasil tes dari lembar kerja (soal) yang dikerjakan siswa.

3) Hasil Evaluasi Siklus1 Penguasaan Siswa terhadap Materi Pelajaran

Selain aktivitas guru dalam PBM, penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pun masih belum mencapai hasil yang maksimal. Dari skor ideal 100%, skor perolehan rata-rata hanya mencapai 7,57 atau 75,7 %. Tes hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	3	30	14,28
2	9	3	27	14,28
3	8	4	32	19,05

4	7	4	28	19,05
5	6	7	42	33,33
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		21	159	100 %
Rata-Rata			7,57	

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar siklus 1, maka dapat dilihat keberhasilan dan kegagalan pada siklus 1, yaitu:

- 1) Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw cukup mendukung dan aktif. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang mencapai 75% dan hasil tes belajar siklus 1 yang mencapai rata-rata 7,57 % atau 75,7 %. Akan tetapi jika dilihat dari hasil individu dan kelompok masih terlihat siswa yang terbiasa dengan kondisi belajar dengan model pembelajaran Jigsaw. Masih terlihat siswa yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan alokasi waktu yang ada dan masih ada kelompok yang kurang mampu dalam mempresentasikan hasil kelompoknya.
- 2) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Jigsaw terlihat cukup efektif, tetapi masih belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat

dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa guru belum mampu melaksanakan pembelajaran secara runtut dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Sehingga pembelajaran terkesan terburu-buru dalam penyelesaiannya.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- 1) Lebih jeli lagi dalam membagi alokasi waktu yang tersedia sesuai dengan urutan pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan efektif dan efisien.
- 2) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutannya
- 3) Memberikan motivasi kepada individu dan kelompok untuk lebih aktif dalam pembelajaran
- 4) Membimbing siswa dalam kerja kelompok
- 5) Memberikan penghargaan terhadap siswa yang menunjukkan prestasi belajar.

Dengan dilakukannya refleksi pada siklus pertama ini maka diharapkan pada siklus kedua pembelajaran akan lebih baik lagi dan mencapai hasil yang maksimal.

2. Siklus 2

Seperti pada siklus pertama siklus kedua juga terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, sebagaimana berikut ini:

a. Perencanaan (*Planning*)

Planning pada siklus kedua berdasarkan replanning siklus pertama yaitu:

- a) Membagi alokasi waktu yang tersedia sesuai urutan pembelajaran
- b) Melaksanakan pembelajaran sesuai urutannya

- c) Memberikan motivasi kepada siswa
- d) Membimbing siswa dalam kerja kelompok
- e) Memberi pengakuan dan penghargaan
- f) Membuat perangkat model pembelajaran Jigsaw sebagai berikut:
 - a) Membuat rencana pelaksanaan (RPP) pembelajaran PAI
 - b) Membuat lembar kerja siswa
 - c) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
 - d) Menyusun alat evaluasi pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mengacu pada RPP dan langkah-langkah umum model pembelajaran Jigsaw. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada PTK siklus kedua ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - d) Guru menuliskan judul materi pelajaran
 - e) Guru melakukan apersepsi
 - f) Guru memotivasi siswa
- 2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
 - b) Guru membagi materi pelajaran tarikh menjadi beberapa bagian
 - c) Guru memberi motivasi pada kelompok untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran
 - d) Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok
 - e) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempelajari dan memahami materi yang dibagikan guru dengan cara:
 - ❖ Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai keahliannya yang disebut kelompok ahli
 - ❖ Kelompok ahli berdiskusi sesuai bahan yang diperolehnya
 - ❖ Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi
 - f) Guru memberikan kesempatan kepada salah satu anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi
 - g) Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi tarikh yang dipelajari
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru melakukan tes kepada siswa
 - b) Memberikan PR sebagai remidi / pengayaan
 - c) Guru menutup pelajaran

c. Observasi dan Evaluasi

- a) Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM selama siklus kedua.

Tabel 4.4
Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus 2

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase	Keterangan
Abu Bakkar Siddiq	15	16	94	Tertinggi
Umar Bin Khattab	14	16	88	
Ustman bin Affan	14	16	88	
Ali Bin Abi Thalib	13	16	81	Terendah
Rerata	14	16	89	

Dari hasil yang terlihat pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih aktif dibanding dengan siklus pertama. Hal ini dikarenakan model pembelajaran Jigsaw sudah mulai dipahami oleh siswa sehingga siswa lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam PBM selama Siklus 1

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 3 X 35 menit yang sudah direncanakan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TDK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Appersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	V	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	V	
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	V	

	11	Menguasai kelas	V	
	12	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
	13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
	14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
	15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
	16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
	17	Menggunakan media	V	
	18	Menggunakan metode	V	
	19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
	20	Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon siswa	V	
	21	Menumbuhkan semangat siswa dalam belajar	V	
	22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
	23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III		Kegiatan Akhir		
	24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
	25	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
	26	Memberikan penghargaan	V	
	27	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan	V	
	28	Menutup pelajaran	V	
		Jumlah	28	

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi : } \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{28} \times 100 = \frac{28}{28} \times 100 = 100 \%$$

Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru baik serta menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan pada siklus pertama, misalnya guru belum mampu menyelesaikan pembelajaran sesuai waktu yang tersedia dan pembelajaran yang dilaksanakan tidak sesuai urutannya. Hal itu sudah mampu diatasi oleh guru sehingga pada siklus kedua ini menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai..

c) Hasil Evaluasi Siklus1 Penguasaan Siswa terhadap Materi Pelajaran

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir pertemuan siklus kedua diperoleh sebanyak 10 orang memperoleh nilai 10, 6 orang memperoleh nilai 9, dan 5 orang memperoleh nilai 8. Maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tergolong tinggi dan telah mencapai hasil yang maksimal. Dari skor ideal 100%, skor perolehan rata-rata mencapai 9,24 atau 92,4 %. Tes hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	10	100	47,62
2	9	6	54	28,57
3	8	5	40	23,81
4	7	-	-	-
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		21	194	100 %
Rata-Rata			9,24	

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar siklus 2, maka dapat dilihat keberhasilan pada siklus 2 yaitu:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Jigsaw terlihat sangat efektif dan siswa mampu membangun kerjasama yang baik dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mulai memahami model pembelajaran Jigsaw serta mampu menyelesaikan tugas sesuai alokasi waktu yang tersedia dan siswa juga mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan baik. Pembelajaran telah mencapai hasil yang maksimal dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang meningkat dari 88 % pada siklus 1 menjadi 94 % pada siklus 2.
- b) Meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada model pembelajaran Jigsaw. Guru telah mampu mengatur waktu secara efisien sehingga pembelajaran dapat berjalan secara runtut dan tidak terburu-buru. Peningkatan aktivitas guru ini dapat dilihat pada hasil observasi pada siklus 2 terhadap aktivitas guru yang menunjukkan peningkatan dari 92,6 % pada siklus 1 menjadi 100 % pada siklus 2.
- c) Perolehan hasil tes belajar pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan siswa telah menguasai materi yang telah dipelajarinya dengan model pembelajaran Jigsaw. Peningkatan ini ditunjukkan dari nilai evaluasi yang semula hanya mencapai 7,57 pada siklus pertama menjadi 9,24 pada siklus kedua.
- d) Berdasarkan data yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dan guru serta peningkatan hasil belajar siswa maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dinyatakan berhasil.

C. Pembahasan

Dari data yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama 2 siklus dengan 2 kali pertemuan dengan mengobservasi aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dan penilaian formatif maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran materi tarikh dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar materi tarikh mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas IV SDN Karang Mekar 7 Banjarmasin. Hal ini dapat terlihat dari:

Kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran jigsaw di kelas IV SDN Karang Mekar 7 Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung baik dan lancar.

Kegiatan pembelajaran mulai dari siklus 1 sampai siklus 2 terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus 1, 75 % dan siklus 2, 89 %. Selain itu aktivitas guru juga berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi terhadap aktivitas guru yaitu siklus 1 mencapai 92,86 %, siklus 2 meningkat menjadi 100 % atau mencapai skor maksimal. Meningkatnya aktivitas siswa dan guru juga mempengaruhi terhadap hasil tes formatif. Pada siklus 1 rata-rata nilai tes formatif 7,57 dan siklus 2 mencapai 9,24.

Pada kegiatan akhir dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini maka dapat dikatakan bahwa tujuan pelajaran materi tarikh telah tercapai. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa yang selalu meningkat dan akhirnya mencapai hasil belajar yang memuaskan, sehingga dapat mencapai target ketuntasan belajar yang telah ditentukan oleh kurikulum. Maka melalui pembelajaran jigsaw ini tujuan pembelajaran tarikh dapat dicapai.

Dari uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa untuk materi tarikh dan partisipasi siswa dalam pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dan hal ini tentu saja

menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran jigsaw telah berhasil meningkatkan hasil belajar materi tarikh mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas IV SDN Karang Mekar 7 Banjarmasin.